

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada peternakan ayam ras petelur UD Rizky layer memperoleh pendapatan sebesar Rp 1.954.548.670 Tahun atau 81.439.527 Perbulan dari jumlah populasi 12.000 ekor, nilai R/C Ratio sebesar 1,32(1,32 >1), nilai BEP produksi 5.360,44, nilai BEP biaya/penerimaan sebesar 1.048.777.173,91 dan nilai BEP harga biaya/Unit sebesar 36.380,20. Hal ini menunjukkan peternakan UD Rizky Layer tetap layak untuk di jalankan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diperoleh saran yaitu : Untuk peternak ayam ras petelur dengan sistem kemitraan maupun mandiri diharapkan perlu penambahan input produksinya terutama penambahan bibit dan prluasan kandang ayam serta memperhatikan faaktor-faktor produksi lainnya seperti penggunaan faktor pakan dan obat-obatan agar mendapatkan hasil yang optimal.

Diharapkan dinas peternakan dan Kesehatan hewan provinsi gorontalo dapat memberikan penyuluha/tanaga ahli pendamping dilapanganyang dapat membimbing peternak teruta pada peternakan yang belum menerapkan pola kemitraan dalam usahanya, sehingga produksi ternak dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, 1995. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. P.T. Gramedia, Jakarta
- Bambang Riyanto, 2001, Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan, Edisi keempat, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Budiono. 1990. Ekonomi Mikro Edisi Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Edisi Kedua Cetakan ke II BEFE, Yogyakarta
- Bappenas. 2010. Beternak Ayam Petelur. <http://www.ristek.go.id>. Diakses tanggal 5 Mei 2010 pk. 13.57.
- Gitusudarmo dan Basri. 2002. Manajemen Keuangan. Yogyakarta:BPFE.
- Giatman, M. 2005. Ekonomi Teknik . Pt. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hansen dan Mowen. 2001. Manajemen Biaya. Salemba Empat Patria, Jakarta.
- Hernanto, F. 1991. Ilmu Usaha. Penerbit Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kadarsan, H. 1995. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis. Cetakan ke Dua. PT Gramedia, Jakarta.
- Kartasudjana, dan Suprijatna. 2006. *Manajemen Ternak Unggas*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Moleong, M, A. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Rosda. Cimahi.
- Murtidjo, B. A.1995. Pedoman Meramu Pakan Unggas. Kanisius, Yogyakarta.
- Mustofa. 2008. Ekonomi Pemasaran dalam pertanian. Yogyakarta: Andi.
- Rahardi dkk. 2003. *Agribisnis Perikanan*. Yogyakarta; Pendidikan Penebar.
- Rahardi dan Hartono. 2006. Agribisnis Peternakan. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rasyaf, M. 1999. Manajemen Peternakan Ayam Petelur. Cetakan ke-2. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Soeharjo, A. dan Patong, D. 2003. Sendi – Sendi Pokok Ilmu Usahatani. Jurusan social Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Suliyanto. 2008. Teknik Proyeksi Bisnis. Yogyakarta.
- Simanungkalit, Rutkaya. 2008. Inventaris Makanan Khas Toba dan Strategis Pengembangannya”. Medan: Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Sukartawi.1995. Analisis Usaha Tani. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Sumartini. 2004. Kemitraan Agribisnis Serta Pengaruhnya Terhadap Pernadapatan UsahaTernak Ayam Ras Petelur (Studi Pada Kemitraan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur di Kabupaten Bandung).
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suratih, K.2009. Ilmu Usaha Tani. Penebar swadaya. Jakarta